

## **SOSIALISASI MENABUNG SEJAK DINI DI SDN 1 DAYEUHLHUR**

Mujadidah Ma'rufah<sup>1</sup>

Thomas Nadeak, SE., MM<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan  
Karawang

Email : [ak19.mujadidahmarufah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ak19.mujadidahmarufah@mhs.ubpkarawang.ac.id)

[thomasnadeak@ubpkarawang.ac.id](mailto:thomasnadeak@ubpkarawang.ac.id)

### **Ringkasan**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2022 bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Buana Perjuangan Karawang. KKN INI dilaksanakan pada tanggal 01 Juli 2022 hingga 31 Juli 2022 yang di tempatkan di Desa Dayeuhluhur Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tujuan utamanya adalah untuk memberikan pengajaran kepada anak-anak yang ada di SDN 1 Dayeuhluhur supaya menghargai uang dan tidak menghambur-hamburkannya. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat ini keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang digunakan adalah mendatangi langsung ke lokasi KKN yaitu SDN 1 Dayeuhluhur. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh yakni anak-anak yang di SDN 1 Dayeuhluhur dapat memikirkan kembali dalam membeli sesuatu apakah keinginan tersebut penting untuk dipenuhi atau tidak. Ilmu yang didapatkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi dosen dalam upaya mengembangkan diri memberikan pengajaran, penyampaian materi dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda baik di dalam lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat secara luas.

Kata kunci : Menabung, Sosialisasi

### **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa program setrta satu (S1) di lingkungan Universitas Buana Perjuangan Karawang. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 menyatakan bahwa “ Perguruan Tinggi Berkewajiban

Menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat". Ketiga aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proposi yang seimbang dan terpadu dengan harapan agar kelak mahasiswa dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan yang memadai pada bidangnya masing-masing serta mampu mengembangkan potensi masyarakat, merumuskan masalah dan menjadi *problem solving* terhadap permasalahan yang ada di masyarakat.

Kabupaten Karawang merupakan Kota yang berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat, Karawang yang membangun kemandirian perekonomiannya dengan berbasis kepada potensi kekayaan alam yang dimiliki, salah satunya adalah sektor pertanian. Usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Karawang telah dilakukan melalui berbagai program dan kebijakan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Potensi yang dimiliki oleh masyarakat di desa Dayeuluhur Kecamatan tempuran antara lain Pertanian/Perkebunan, makanan dan kue-kue kering.

Menabung (*saving*) merupakan kegiatan atau aktivitas yang membutuhkan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyimpan atau menyisihkan sebagian uang baik di bank ataupun menyimpannya sendiri (Oktaviani, 2016). Perilaku menabung (*saving behaviour*) merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong perekonomian suatu negara dan juga memiliki dampak positif bagi individu. Dengan menabung individu dapat melatih mengelola keuangannya untuk mencapai tujuan yang akan datang. Menabung juga merupakan salah satu cara agar individu mampu memenuhi kebutuhan.

Sosialisasi merupakan proses belajar dari peran-peran dalam kehidupan yang mempengaruhi kepribadian seseorang (Khodijah et al., 2021). Pentingnya sosialisasi bagi anak untuk mengetahui sesuatu yang baik atau buruk dalam kehidupan yang diajarkan oleh orang tua, masyarakat dan pemerintah. Menurut Narwoko dan Suryanto dalam (Astrini & Ali Pangestu, 2021) sosialisasi bertujuan untuk 1) memberikan bekal keterampilan bersosialisasi dalam lingkungan yang luas, 2) meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan diri seseorang, 3) meningkatkan kemampuan mengevaluasi diri sehingga dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dimiliki, 4) menyerap nilai-nilai positif dalam kehidupan masyarakat. Sosialisasi menabung sejak dini memberikan dampak positif yang membuat pola pikir anak menjadi temotivasi

menabung. Sejak kecil, anak perlu diajarkan cara pengelolaan keuangan dengan baik. Mulai dari mengenali makna uang, manfaat kegiatan menabung dan membiasakan diri untuk menabung sejak dini. Perilaku suka menabung dapat terwujud jika adanya kemauan dan dorongan dari diri seseorang yang dapat membentuk kebiasaan anak untuk menabung. Pendidikan ekonomi nonformal dapat memberikan pengarahan kepada anak untuk menabung dan mengendalikan keuangan dengan baik (Rahayuningrum & Suranto, 2021).

Menurut Laili & Maulana dalam (Kurniasih et al., 2021) menabung merupakan kegiatan positif yang dapat dibiasakan sejak dini dengan menyisihkan sebagian pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu. Menabung mempunyai tujuan agar anak dapat hidup hemat dan mandiri dalam mengelola keuangan sejak dini. Hemat dapat diartikan tidak berlebihan dan dapat mengontrol penggunaan uang sebaik-baiknya untuk disimpan dan digunakan dalam mencapai tujuan yang lebih besar. Anak dapat mengatur dan menentukan prioritas dalam mengeluarkan uang ketika menabung. Pemahaman dan kebiasaan menabung yang rutin dapat bermanfaat bagi masa depan. Pembiasaan yang dapat dilakukan oleh anak usia dini adalah menyisihkan yang saku dan uang pemberian orang lain ke dalam sebuah celengan. Pola hidup hemat dan sikap tidak menghamburkan uang berdampak positif bagi kebiasaan anak yaitu 1) anak dapat mengatur keuangannya, 2) anak mengerti skala prioritas untuk sesuatu yang penting dan tidak penting, 3) anak lebih menghargai nilai uang, 4) anak lebih mandiri dan konsisten dalam mencapai keinginannya (Mella Anggita Putri, Weti, Lis Utami, Retno Rahayu, 2021).

Saat ini perilaku konsumtif sudah biasa terjadi di seluruh kalangan terutama anak-anak dan remaja. Perilaku konsumtif membuat para remaja selalu ingin mengkonsumsi barang secara berlebihan dan tidak wajar. Peningkatan penggunaan media sosial seperti saat ini memudahkan pengguna dalam membeli berbagai barang secara berlebihan dan tidak terlalu penting. Sehingga sejak dini, anak perlu diajarkan cara mengelola keuangan agar tidak menjadi remaja yang konsumtif secara berlebihan (Lestarina et al., 2017). Media informasi berperan penting dalam kehidupan dan penggunaannya perlu diperhatikan dampak baik dan buruknya. Menurut (Ainiyah, 2018) media informasi

merupakan alat penyampaian informasi secara utuh dengan tujuan informasi dapat dipahami oleh penerima tanpa adanya perbedaan makna. Media yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah laptop dan kertas manila yang akan dibuat celengan. Kertas yang dibentuk menjadi celengan, diberikan hiasan yang digambar dan diwarnai sendiri oleh siswa sesuai selera mereka. Media tersebut dapat membantu meningkatkan interaksi langsung ketika kegiatan berlangsung dan melatih kreativitas siswa. Kreativitas dapat meningkatkan kualitas hidup, membuat lebih produktif dan mempermudah mencari solusi dalam permasalahan sehingga hal ini penting diterapkan sejak usia dini.

Tujuan sosialisasi menabung sejak dini kepada siswa kelas 5 SDN 1 Dayeuhluhur adalah 1) untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengelolaan keuangan sederhana, 2) memberika edukasi pentingnya menabung sejak dini, 3) serta meningkatkan kreativitas siswa dengan membuat celengan terget dari kertas manila, 4) memotivasi dan meningkatkan minat siswa agar menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk ditabung. Pelaksanaan “ Sosiaalisasi menabung sejak dini bagi siswa kelas 5 SDN 1 Dayeuhluhur menjadi penting dilakukan pada anak-anak terutama di jenjang Sekolah Dasar.

### **Metode**

Kegiatan sosialisasi dengan nama “Sosialisasi Menabung Sejak Dini meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 SDN 1 Dayeuhluhur” memberikan edukasi bagi siswa tentang pentingnya menabung sejak dini. Kegiatan ini di selenggarakan pada tanggal 23 Juli 2022 dan bertempat di SDN Dayeuhluhur, Tempuran, Kabupaten Karawang. Metode pelaksanaan program kerja ini terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu koordinasi dan sosialisasi.

Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka (On the spot training) yang dimulai dengan Observasi dan Koordinasi dan perizinan dengan pejabat lingkungan setempat mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan dilingkungan tersebut mengenai ketersediaan tempat, waktu, dan peserta. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM adalah sosialisasi dengan teknik penyuluhan dalam bentuk ceramah atau memaparkan materi berupa teori dan video animasi yang berkaitan dengan menabung, tanya jawab, kreasi, dan permainan.

## Hasil dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan di Dayeuhluhur, Tempuran, Kab. Karawang. KKN ini dilakukan dengan metode sosialisasi dengan bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau edukasi tentang pentingnya menabung sejak dini, agar para anak dapat belajar tentang cara mengelola uang dari sedini mungkin.

Proses penyampaian materi dilaksanakan di sekolah dalam tiga urutan yaitu : 1) memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan materi, 2) Tanya jawab tentang materi dan, 3) Quiz.

### 1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman kegiatan.

Tahapan ini memberikan pengetahuan, pemahaman melalui penjelasan tentang arti menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung, dan cara menabung dengan mengkalkulasi uang jajan yang diberikan orang tua per hari, serta mengajarkan tips-tips menabung yang sukses serta tahapannya sampai bisa menabung di celengan maupun di bank dengan membuka rekening sendiri atas *supporting* orang tua. Sebagaimana di kemukakan di atas, tujuan dari penyuluhan ini adalah agar anak memiliki pemahaman mengenai arti dan pentingnya menabung, manfaat dan cara menabung dengan cara menyisihkan uang jajan, dan mengajak orangtua agar memberi dukungan kepada anak sehingga anak dan orangtua termotivasi dan memiliki kesadaran tinggi untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk disimpan di tabungan. Sebelum kegiatan diketahui bahwa hampir setiap anak sudah memiliki pengalaman menabung di sekolah.

Secara umum anak-anak yang ada di SDN 1 Dayeuhluhur sudah memiliki pengetahuan awal yang baik tentang uang sebagai alat tukar dan nilai uang, arti menabung, manfaat menabung untuk hidup lebih hemat dan jajan tidak berlebihan, agar mereka memiliki cadangan mendesak untuk keperluan biaya kegiatan sekolah di akhir tahun seperti karyawisata dalam rangka puncak tema seperti yang diungkapkan oleh salah satu orangtua siswa. Mengenai cara menabung, sebagian siswa sudah memahami cara yang tradisional menyimpan di celengan, menyeter ke guru kelas dengan buku tabungan yang khusus dikeluarkan oleh sekolah. Namun. Khusus mengenai kemampuan mengkalkulasi uang jajan untuk disisihkan dalam

rangka menabung, sebagian besar (90%) anak belum terlatih mengkalkulasi sendiri, karena uang tabungan masih diberikan oleh orangtua khusus untuk menabung di sekolah yang dikoordinir oleh guru kelas atau wali kelas masing-masing.



Gambar 1 : Sosialisasi menabung sejak dini

Kegiatan menabung di sekolah bersifat sukarela tapi menjadi semi wajib karena sebagai edukasi menabung pada anak. Untuk meningkatkan kesadaran anak menabung diharapkan anak sebaiknya menyisihkan uang jajannya sendiri, dan mulai diberikan pengalaman menabung di suatu bank. Sedangkan bagi anak yang uang jajannya belum cukup untuk disisihkan, namun tetap diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang materi-materi yang telah diberikan sehingga di suatu Ketika dapat menyadari dan mau menabung.

## 2. Tanya Jawab

Terlebih dahulu pemateri memberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah di sampaikan dan dari manfaat dan tips menabung, selanjutnya pemateri memberi jawaban atau tanggapan atas pertanyaan siswa.

## 3. Quiz

Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan terkait cara menabung dan manfaat menabung dan manfaat menabung, serta kerugian jika tidak membiasakan diri menabung sejak dini, siswa diperbolehkan untuk rebutan menjawab pertanyaan, yang berhak menjawab adalah yang mengangkat tangan terlebih dahulu, dan jika

jawabannya tepat maka diberikan hadiah. Quiz dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana siswa telah memahami materi, dan untuk memotivasi belajar menabung. Peserta sangat antusias dan merespon secara positif terhadap materi yang disampaikan.



### **Kesimpulan**

Kegiatan penyuluhan “Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini” dilakukan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat Universitas Buana Perjuangan Karawang mendapat respon positif dari pihak sekolah dan perwakilan orangtua siswa serta para siswa. Para siswa sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan. Sebagian besar (90%) siswa sudah memiliki pengalaman menabung sederhana di sekolah yang dikoordinir oleh guru kelas atau wali kelas, namun belum terlatih mengkalkulasi uang jajan untuk ditabung atau disisihkan, karena uang tabungan sudah dibekali khusus oleh orangtua. Para peserta mulai mengerti dan memahami manfaat menabung bagi dirinya. Untuk menumbuhkan dan menguatkan kesadaran menabung anak diperlukan teladan dan supporting orang tua dalam mengenalkan uang dan nilainya bagi kehidupan dan cara mengklasifikasi uang jajan yang diberikan untuk disisihkan.

### **Rekomendasi**

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan perilaku perilaku hemat dan suka menabung bagi anak-anak.

### **Daftar Pustaka**

Krisnaldy, K., Saputro, I., Saputra, D., Nugroho, D. S., Sandi, R. N., & Anggraeni, R. (2021). BERPIKIR STRATEGIS DALAM MASA PANDEMI. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 15-21.

Krisnaldy, K., Andrianto, A., Setia, P., Putri, A., Maulida, F., & Ivansyah, V. (2021). PELAKSANA PROGRAM PEMBINAAN PEMBERDAYAAN DAN KESEJATERAAN KELUARGA KEPADA IBU PKK KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(3), 24-30

Agustinisih, C. D., Hasanah, A., Setianingsih, E., Haikal, A. F., & An, W. H. (2022). Hand Craft Celengan Unik Dari Botol Bekas Sebagai Bentuk Edukasi Financial Pada Anak Melalui Menabung Di Yayasan Al-Kamilah. 3(2), 21–27.

Ainiyah, N. (2018). Remaja Millennial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millennial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221–236. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.76>

Astrini, & Ali Pangestu, R. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01 Foster an Awareness of Saving Early on Through The Socialization of The Importance of Saving at SDN Cibingbin 01 menjadi tonggak utama untuk keberhasilan. 1(3), 116–124.

Khodijah, I., Maulana, R., & Kusri, R. (2021). Edukasi Tentang Pentingnya Memanage Keuangan Dan Menabung Sejak Dini Dengan Membuat Celengan Lucu. 1(2), 326–332.

Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26- 32.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN

PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif, 2(2), 82-88.

Rahayuningrum, V. S., & Suranto, S. P. (2021). Peran Pendidikan Ekonomi Informal dalam Menciptakan Perilaku Menabung Pada Anak-Anak di Desa Bedoro Kabupaten Sragen. [http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/93963%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/93963/1/NA\\_SKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/93963%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/93963/1/NA_SKAH_PUBLIKASI.pdf)

Soepandi, A., Krisnaldy, K., Purnomo, S., Senen, S., & Syukri, A. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Dan Ukm Baru Pada Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Bintaro Jakarta Selatan. Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif, 1(1), 100-106.

Syukri, A., Krisnaldy, K., Thaharudin, T., Purwoko, G. D., & Syawaludin, S. (2021). PENGELOLAAN KEUANGAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN PADA ORGANISASI KARANG TARUNA PAMULANG BARAT. Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(02).

**LEMBARAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN INDIVIDU KULIAH KERJA NYATA (KKN)**  
**PERIODE 01 - 31 JULI 2022**  
**DESA/KELURAHAN DAYEUHLUHUR KECAMATAN TEMPURAN**  
**KABUPATEN KARAWANG**

Disahkan Pada :

Hari :

Tanggal :

Karawang, 05 Agustus 2022

Mengetahui,  
Ketua LPPM

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Thomas Nadeak, SE., MM

NIDN. 0422096902

